

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *Think Pair Share* efektif dapat meningkatkan keterampilan sosial anak tunalaras di SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur, ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor siswa yang cukup signifikan setelah diberikannya perlakuan. Rata-rata kenaikan skor setiap siswa pada *post test* mencapai 75,80%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan $T_{hitung} = 21$ dan berdasarkan nilai kritis uji *Wilcoxon* pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah $n = 6$, maka diperoleh $T_{tabel} = 0$, maka H_0 ditolak karena $21 > 0$. Teknik pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan sosial yang meliputi :

Keterampilan sosial anak tunalaras pada aspek hidup dan bekerjasama; bergiliran; menghormati hak orang lain; peka terhadap orang lain setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik pembelajaran *Think Pair Share* menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan yang cukup signifikan walaupun skor yang diperoleh tiap anak berbeda. Perubahan tersebut dapat dilihat pada keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, mendengarkan curhat dari orang lain, mengucapkan salam ketika bertemu orang lain dan mengucapkan terimakasih setelah diberikan bantuan maupun hadiah oleh orang lain.

Keterampilan sosial pada aspek belajar mengendalikan diri sendiri dan mengarahkan diri sendiri setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik pembelajaran *Think Pair Share* menunjukkan perubahan perilaku pada anak tunalaras. Hal ini dapat dilihat pada sikap tenang anak tunalaras ketika adanya suatu masalah dalam situasi sosial, tidak berprasangka buruk pada orang lain, dan dapat membuat keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Selain itu, keterampilan sosial pada aspek berbagi ide dan pengalaman dengan orang lain setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik pembelajaran *Think Pair Share* pun menunjukkan perubahan perilaku pada anak tunalaras. Perubahan perilaku yang terlihat pada saat diamati adalah anak tunalaras dapat berbagi pengalaman dengan orang lain dengan tidak membedakan suku, agama, ras (SARA), mau menerima kritikan dari orang lain, dan dapat memberikan masukan terhadap penyelesaian kelompok

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan oleh peneliti sebagai suatu rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian maupun pihak-pihak yang tertarik untuk menindak lanjuti hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk fokus pada keterampilan sosial anak tunalaras, di samping fokus pada aspek akademik. Keterampilan sosial dapat dilatih melalui proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Think Pair Share*. Melalui pelatihan keterampilan sosial dengan menggunakan teknik pembelajaran *Think Pair Share*, anak tunalaras diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan orang lain dalam hal memecahkan masalah dalam kelompok dan melatih anak tunalaras untuk menjadi pribadi yang lebih baik (sopan) saat berkomunikasi dengan lawan bicara yang lebih tua, sesama maupun lebih muda.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk guru agar dapat mengimplementasikan teknik pembelajaran *Think Pair Share* dikelas dengan pelajaran dan materi yang sesuai. Contoh dalam mata

pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan, yang dimana siswa diminta untuk berpikir mengenai perkembangbiakan hewan, selanjutnya siswa di fasilitasi untuk berpasangan dengan teman sebangkunya dan mendiskusikan materi hasil pikirannya, selanjutnya siswa dan pasangannya di fasilitasi untuk mengemukakan hasil diskusi di depan seluruh siswa, dan siswa lain diminta untuk memberi tanggapan penampilan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjelaskan mengenai efektifitas teknik pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan keterampilan sosial anak tunalaras di SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur. Maka, peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah penelitian ini mengkaji lagi metodologi dan mengembangkan instrumen yang digunakan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya mampu menjawab permasalahan yang muncul dengan lebih mendalam serta dapat dipakai sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat.